

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bidang dunia pendidikan diperlukan adanya berbagai macam inovasi dan kreasi lantaran disepanjang zaman pendidikan selalu mengalami transformasi kearah yang lebih baik guna untuk peningkatan kualitas pendidikan. Bukan hanya dalam pendidikan yang mengalami transformasi pembelajaranpun mengalami berbagai modifikasi, ini dapat dilihat dari aspek kurikulum, metode, media, dan model pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran besar dalam sebuah pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai pada siswa maka tujuan pembelajaranpun akan tercapai.

Model pembelajaran merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk aktif di dalamnya. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan diberbagai jenjang sekolah yaitu siswa dituntut aktif dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta mengaplikasikannya. Adapun pengertian lain model pembelajaran adalah suatu penjadwalan yang berguna sebagai pedoman dalam perencanaan sebuah pembelajaran di kelas. Dalam model pembelajaran tidak hanya menyangkut gambaran interaksi guru dengan siswa akan tetapi menyangkut beberapa hal salah satunya adalah strategi atau program

pembelajaran kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas<sup>1</sup>.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu tata cara yang disusun secara sistematis dan berperan sebagai panduan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang di dalamnya memuat strategi pembelajaran, teknik pembelajaran, metode pembelajaran, bahan pembelajaran, media dan alat pembelajaran. Melalui model pembelajaran yang baik dan teratur maka secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan serangkaian kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ada pada diri siswa setelah kegiatan belajar itu selesai<sup>2</sup>. Adapun pengertian lain bahwa hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dibuat dan dilakukan guru. Hasil belajar dapat diartikan sebagai cerminan dari pencapaian kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diterapkan dalam kebiasaan berfikir dan berbuat di kehidupan sehari-hari.

Salah satu dari materi pendidikan agama Islam adalah sejarah kebudayaan Islam. Pada pembelajarannya memuat berbagai kasus yang terjadi pada kebudayaan Islam baik pada pertumbuhan ataupun perkembangannya yang dimulai dari munculnya agama Islam sampai sekarang ini<sup>3</sup>. Pada materi

---

<sup>1</sup>Muhammad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Guepedia, Yogyakarta, 2020, hal. 7.

<sup>2</sup>Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang 2*, Cv Kekata Group, Surakarta, 2019, hal. 8.

<sup>3</sup>Muhammad, *Pembelajaran SKI Dimadrasah: Kiat Praktis Desain Intruksional*, Sanabil, Mataram, 2020, hal. 21.

khulafaur rasyidin menjelaskan tentang pengertian khulafaur rasyidin, latar belakang munculnya khulafaur rasyidin dan biografi khulafaur rasyidin<sup>4</sup>. Khulafaur rasyidin merupakan salah satu materi penting dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, jika dilakukan dengan model pembelajaran yang tidak tepat alhasil materi pembelajaran tidak sampai pada siswa. Maka sangat penting dilakukan penentuan kesesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang dipelajari. Penentuan tersebut merupakan cara yang digunakan untuk menarik siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk apabila guru membuat siswanya terlibat langsung dalam mempelajari materi yang disampaikan bahkan sekalipun siswa yang kurang aktif seperti siswa yang pemalu, dan pendiam.

Sedangkan pada praktiknya guru berperan sebagai *control* tertinggi yang mana siswa sudah dibiasakan hanya sebagai pendengar setia atau sebagai objek dan bertugas untuk duduk mendengarkan, menerima informasi, mencatat serta menghafal apa yang disampaikan oleh guru tanpa bisa menyampaikan pendapatnya yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif. Begitupun pada hasil belajar yang menggunakan metode ceramah pada kenyataannya kurang efektif dalam memahami siswa, diantara alasan lainnya metode tersebut kurang membuat siswa untuk terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran, hanya guru yang menyampaikan materi apa yang dipahaminya dan tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, apalagi guru tersebut kurang tegas pada saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>4</sup>Muh Chamdillah, *Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII*, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta, 2020, hal. 199.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra penelitian, guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora sudah tidak lagi menggunakan metode kurang menarik dan bervariasi yang membuat siswa menjadi bosan serta tidak memperhatikan guru akan tetapi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tersebut menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Model tersebut merupakan model pembelajaran tebak kata yang sudah dipraktikkan sejak tahun 2019.

Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena didalam model tersebut memanfaatkan media tebakan dan dilakukan secara berduaan yang bertujuan supaya siswa dapat menerima pesan pembelajaran yang disampaikan<sup>5</sup>. Model pembelajaran tebak kata dilakukan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka teki dengan kartu jawaban yang tepat dan benar. Dengan demikian model pembelajaran tebak kata sangat menarik sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Beberapa manfaat dari model pembelajaran tebak kata yaitu siswa akan menguasai banyak kosa kata, menarik perhatian siswa untuk belajar dan mencobanya serta memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat pembelajaran yang disampaikan<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup>Andi Kaharudin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman Untuk Penelitian Ptk Dan Eksperimen*, Berkah Utami, Sulawesi Selatan, 2020, hal. 81.

<sup>6</sup>Wiwiy T Pulukadang, *Pembelajaran Terpadu*, Ideas Publishing, Gorontalo, 2021, hal. 95.

Hal tersebut tentu saja dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam menyikapi hal ini, peneliti beranggapan bahwasanya menggunakan model pembelajaran tebak kata menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan pada materi khulafaur rasyidin. Karena model pembelajaran ini dianggap sangat efektif yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Model pembelajaran tebak kata ini lebih mengoptimalkan pada pemahaman serta hasil belajar siswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Pada Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khulafaur Rasyidin Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Kedungtuban Blora”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang maka, terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah implementasi model pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.
2. Mendeteksi hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.
3. Mendeteksi pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Output dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan signifikansi kepada siapapun yang membacanya. Berikut beberapa signifikansi penelitian ini diantaranya:

1. Signifikan Teoretis
  - a. Memperluas pemahaman yang berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.

- b. Memperluas pengetahuan buat peneliti terkait pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.

## 2. Signifikan Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diinginkan bisa dijadikan pusat data untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pelaksanaan belajar mengajar agar lebih maksimal.

### b. Bagi Guru

Memberikan wawasan yang bisa dijadikan sebagai rujukan bagi guru untuk memaksimalkan pembelajaran terkait pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### c. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### d. Bagi Peneliti

Bisa meningkatkan wawasan dan pengalaman pada saat penelitian berlangsung, serta bisa dijadikan sebagai bahan referensi yang bisa digunakan untuk bahan perbandingan lebih lanjut tentang model pembelajaran.

## E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka untuk tahap selanjutnya peneliti akan menguraikan hipotesis penelitian. Adapun

pengertian hipotesis adalah sebuah kesimpulan yang belum selesai atau belum sempurna. maka perlu disempurnakan melalui penelitian yang akan dilakukan<sup>7</sup>. hipotesis sendiri terbagi dalam 2 kelompok: hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>)<sup>8</sup>.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Model Pembelajaran Tebak Kata**

Model pembelajaran adalah sebuah kerangka kerja yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan kegiatan belajar menjadi kondusif<sup>9</sup>. Sedangkan tebak kata merupakan bagian dari model pembelajaran yang mengajak siswa buat bermain menggunakan media kartu / karton<sup>10</sup>.

### **2. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan suatu peristiwa yang menyebabkan terjadinya perubahan karakter serta keahlian siswa yang menyeluruh dan

<sup>7</sup>Muslich Anshari Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Airlangga University Press, Surabaya, 2020, hal. 46

<sup>8</sup>Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Jakad Media Publishing, Surabaya, 2021, hal. 55

<sup>9</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hal. 143

<sup>10</sup>Zainab Aqil, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hal. 30.

didapatkan dari selesainya pembelajaran, kemudian diwujudkan dengan kemahiran pada bidang kognitif, psikomotorik dan afektif.

### 3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah menurut terminologi merupakan gambaran tentang fakta-fakta yang terjadi pada masa lampau yang dapat memberikan kephahaman makna yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan indera. Pengertian sejarah kebudayaan Islam sendiri adalah1 dari 4 mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ditujukan guna mempersiapkan siswa mengetahui, memahami, serta mendalami sejarah kebudayaan Islam lalu bisa dijadikan untuk asas pandangan hidupnya lewat kegiatan pembelajaran<sup>11</sup>.

### 4. Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin adalah materi yang ada di dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam berisikan tentang pengertian khulafaur rasyidin yaitu seorang pemimpin umat islam pengganti Rasulullah SAW setelah beliau wafat. Khulafaur Rasyidin terdiri dari 4 khalifah yaitu khalifah abu bakar as-sidiq, umar bin khattab, utsman bin affan, serta ali bin abi thalib yang masing-masing memiliki peran penting dalam memajukan umat islam.

## G. Orisinalitas Penelitian

Mengenai peristiwa sub penelitian yang sudah atau belum diteliti dengan peneliti sebelumnya maka perlu dilakukannya sebuah perbandingan

---

<sup>11</sup>Dadan Nurulhaq dan Titin Supriastuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*, Cendekia Press, Bandung, 2020, hal. 80.

penelitian apakah ada persamaan terkait unsur penelitian dengan kerangka penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khimhana Wiwin Yuliana, (2019) tentang Penerapan model pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV (studi kasus SDN 52 semidang alas maras seluma Bengkulu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tebak kata sudah mengalami peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Skripsi, Susianti, (2016) tentang Penerapan model pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII (studi kasus SMPN 2 karangnongko klaten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Skripsi, Sari Pujiati, (2019) tentang penggunaan model tebak kata untuk meningkatkan hasil belajar PKn tema lingkungan kelas III (studi kasus SDN 2 sidomulyo metro). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, ada perbedaan dengan peneliti laksanakan diantaranya variabel terikat, subyek, lokasi dan mata pelajaran . Sedangkan ketiganya menganalisa tentang kemampuan membaca dan peningkatan aktifitas siswa serta hasil belajar pada mata pelajaran yang

berbeda. Maka penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini berjudul “pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora”. Pada sistematika pembahasan terdiri dari beberapa bab diantaranya :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Mendeskripsikan hal-hal terkait permasalahan dan kendala yang dialami sekolah serta alasan yang memicu peneliti memilih judul yang sudah tercantum pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Berisi kajian teori yang digunakan untuk mendeskripsikan penelitian yang berjudul “pengaruh model pembelajaran tebak kata pada hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kedungtuban Blora”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat tentang beberapa unsur diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Memuat paparan yang menggambarkan hasil keseluruhan dari penelitian tersebut yang meliputi penyajian data, analisis data serta pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian.

